

**Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Korupsi Tersangka Johan
Anuar Wakil Bupati Ogan Komering Ulu (OKU)
Pada Media TribunSumsel.com**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
Mencapai drajat Sarjana Starata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Jurnalistik



**Diajukan Oleh :
WIDIYA WATI
07031181722130**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPRESIF

“Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Korupsi Tersangka Johan Anuar Wakil Bupati Ogan Komering Ulu (OKU) Pada Media TribunSumsel.com”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

WIDIYA WATI

07031181722130

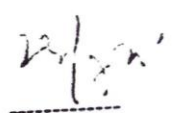
Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP.197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal



Pembimbing II

Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP.199209132019032015



16-7-2021



Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Korupsi Johan Anuar Wakil Bupati Ogan Komering Ulu (OKU) Pada Media Tribunsumsel.com”

**Skripsi
Oleh :**

**Widiya Wati
07031181722130**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 Juli 2021**

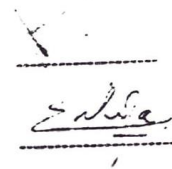
Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005
2. Erlisa Saraswati, S.KPM, M.Sc
NIP. 199209152019032015

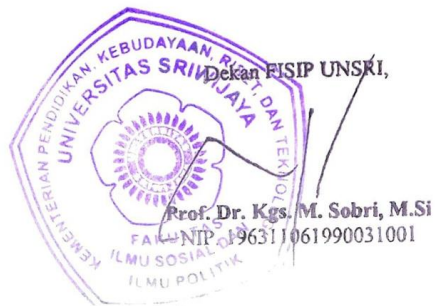
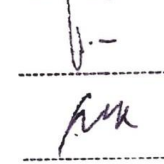
Penguji :

1. Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.Si
NIP. 196002091986031004
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

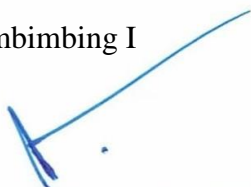


ABSTRAK

Pilkada yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2020 lalu, menarik perhatian masyarakat. Sebab setelah Pilkada tersebut dilakukan Wakil Bupati terpilih Johan Anuar terjerat kasus korupsi lahan kuburan. Sehingga menyebabkan kekosongan kepemimpinan pada Kabupaten OKU. Maka hal tersebut menjadi dasar dilakukan penelitian ini dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Korupsi Tersangka Johan Anuar Wakil Bupati Ogan Komering Ulu (OKU) Pada Media TribunSumsel.com” dengan rumusan masalah bagaimana bingkai berita yang dibuat oleh portal berita online Tribunsumsel.com. Penelitian ini dengan menggunakan metode analisis ini kualitatif dengan teori Analisis *Framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan menggunakan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik sebagai pedoman utama untuk menganalisis bingkai berita yang dibuat oleh Tribunsumsel.com. Maka data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil dokumentasi berita yang disajikan pada portal berita online Tribunsumsel.com. Setelah dilakukan analisis maka didapatkan hasil bahwa adanya keberpihakan yang dilakukan oleh Tribunsumsel.com, hal ini terlihat dari adanya ketidakberimbangan dalam memilih narasumber dengan memberikan informasi yang lebih dominan kepada pihak KPK dengan penekanan makna yang cenderung bersentimen negatif kepada Johan Anuar.

Kata Kunci : Johan Anuar, *Framing*, Tribunsumsel.com

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo., S.IP., M.Si
NIP.197905012002121005

Pembimbing II



Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Inderalaya, Juli 2021
Ketua Program Studi Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



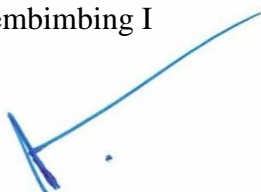
Dr. Andries Lionardo., S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The local elections, held on December 10, 2020, attracted the attention of the public. Because after the election was conducted Vice Regent elected Johan Anuar entangled in the case of corruption of grave land. Thus causing a leadership vacuum in OKU. Therefore, this research became the basis of this research with the title "*Framing Analysis of The News of Corruption Cases suspect Johan Anuar Deputy Regent Ogan Komering Ulu (OKU) In the media TribunSumsel.com*" with the formulation of the problem of how the news frame created by the online news portal Tribunsumsel.com. This study using this method of analysis qualitatively with framing analysis theory from Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki using syntax, script, thematic, and rhetorical structure as the main guideline for analyzing news frames created by Tribunsumsel.com. Then the data that will be used in this study is secondary data obtained from the results of news documentation presented on the online news portal Tribunsumsel.com. After the analysis was obtained the results that there is impartiality done by the Tribunsumsel.com, this can be seen from the imbalance in choosing a source by providing more dominant information to the KPK with emphasis on meaning that tends to be negative to Johan Anuar.

Keywords: Johan Anuar, *Framing*, Tribunsumsel.com

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo., S.IP., M.Si
NIP.197905012002121005

Pembimbing II



Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Inderalaya, Juli 2021
Ketua Program Studi Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo., S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

MOTTO

**“Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan:
Keberanian atau Keikhlasan.**

**Jika tidak berani, ikhlaslah menerimanya. Jika tidak ikhlas,
beranilah mengubahnya”**

Toto Raharjo

Atas Rahmat Allah SWT,
Skripsi ini ku persembahkan
kepada :

1. Kedua Orang Tuaku
2. Saudaraku
3. Sahabatku
4. Almamaterku

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widiya Wati
NIM : 07031181722130
Tempat dan Tanggal Lahir : Batumarta, 08 Februari 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Korupsi Tersangka Johan Anuar Wakil Bupati Ogan Komering Ulu (OKU) Pada Media TribunSumsel.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



WIDIYA WATI
NIM. 07031181722130

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Adapun judul proposal skripsi yang saya ajukan adalah "Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Korupsi Tersangka Johan Anuar Wakil Bupati Ogan Komering Ulu (OKU) Pada Media TribunSumsel.com" Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.
6. Ibu Erlisa Saraswati, S.Kpm., M.Sc selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.

7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan proposal skripsi.
8. Orang Tua tersayang Alm. Ayah Tantowi yang sudah tenang di surga-Nya dan Ibu Dentiana yang senantiasa selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya, mensupport setiap waktu, memberikan dukungan baik materi maupun non materi dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi.
9. Saudara kandung saya satu-satunya cak Ria Lestari yang selalu memberikan semangat, serta bantuan materi setiap kali dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi.
10. Patner selama magang di PTPN VII bersama Mia Yulianita, Bunga Septiani, Ananta Mega Meilika, dan Ayu Puspita.
11. Teman seperjuangan semasa kuliah seluruh angkatan 2017 Ilmu Komunikasi Indralaya terkhusus Febby Christalya, Yuliana, Mantasya Alsabillah, dan Yuntina.
12. Sahabat Till Jannah yang sudah menjalani pertemanan selama 10 tahun ini Ulfatun Nabila dan Ranum Anggraini.
13. Teman kosan sejak maba saya Maria Tri Santika, Elly Ekawati, Istiqomah Sita Dewi, dan M. Ainul Yaqin.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan proposal skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang.

Inderalaya, Agustus 2021

Widiya Wati

Nim.07031181722130

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR BAGAN | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.1.1 Johan Anuar Terjerat Kasus Korupsi Namun Tetap Maju Pilkada Serentak 2020 | 5 |
| 1.1.2 Visi Tribun yang Mengedepankan Sistem Demokratisasi | 6 |
| 1.1.3 Tribun Merupakan Media Yang Memiliki Tingkat Pembaca Yang Tinggi..... | 6 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.4.2 Manfaat Teoritis | 8 |
| 1.4.3 Manfaat Praktis..... | 8 |
| BABA II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Landasan Teori | 9 |
| 2.2 Media Online | 9 |
| 2.2.1 Jenis-Jenis Media Online..... | 10 |
| 2.3 Berita..... | 13 |
| 2.3.1 Nilai Berita..... | 14 |
| 2.3.2 Syarat Berita | 16 |
| 2.4 Ideologi Media | 18 |
| 2.5 Analisis Framing | 19 |

| | |
|--|-----------|
| 2.6 Teori Ekonomi Politik Media..... | 21 |
| 2.7 Beberapa Teori Analisis Framing | 23 |
| 2.7.1 Teori Analisis Framing William A. Gomson dan Modigliani | 23 |
| 2.7.2 Teori Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki | 24 |
| 2.8 Teori Yang Digunakan | 25 |
| 2.9 Kerangka Teori | 25 |
| 2.10 Kerangka Pemikiran | 28 |
| 2.11 Penelitian Terdahulu..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 33 |
| 3.2 Definisi Konsep | 33 |
| 3.3 Data dan Sumber Data..... | 35 |
| 3.4 Unit Analisis Data..... | 35 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.6 Teknik Keabsahan Data..... | 36 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | 38 |
| 4.1 Logo Tribun Sumsel | 38 |
| 4.2 Sejarah Perkembangan Tribun Sumsel | 38 |
| 4.2.1 Sejarah Konvergensi Media Tribun Sumsel | 39 |
| 4.3 Profil Johan Anuar | 40 |
| 4.4 Struktur Manajemen Tribun Sumsel | 41 |
| BAB V HASIL ANALISIS | 42 |
| 5.1 Gambaran Umum Berita Korupsi Johan Anuar | 42 |
| 5.2 Kumpulan Berita Johan Anuar Pada Kolom Berita Tribunsumsel.com Yang Akan Dianalisis | 42 |
| 5.2.1 Analisis Framing Pada Artikel 1 | 44 |
| 5.2.2 Analisis Framing Pada Artikel 2 | 49 |
| 5.2.3 Analisis Framing Pada Artikel 3 | 54 |
| 5.2.4 Analisis Framing Pada Artikel 4 | 58 |
| 5.2.5 Analisis Framing Pada Artikel 5 | 63 |

| | |
|---|------------|
| 5.2.6 Analisis Framing Pada Artikel 6 | 68 |
| 5.2.7 Analisis Framing Pada Artikel 7 | 72 |
| 5.2.8 Analisis Framing Pada Artikel 8 | 76 |
| 5.2.9 Analisis Framing Pada Artikel 9 | 82 |
| 5.2.10 Analisis Framing Pada Artikel 10 | 86 |
| 5.3 Hasil Analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Dalam Berita Korupsi Johan Anuar Pada Media | 90 |
| BAB VI PENUTUP | 93 |
| 6.1 Kesimpulan | 93 |
| 6.2 Saran | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | xiv |
| LAMPIRAN | xvi |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Konsep Framing Menurut Para Ahli | 20 |
| Tabel 3.1 Teknik Analisis Data | 37 |
| Tabel 5.1 Berita Tribun Sumsel Dengan <i>Keywords</i> Pencarian Kaasus Korupsi Lahan Kuburan Oleh Johan Anuar Wakil Bupati OKU Periode Desember 2020-Maret 2021 | 43 |
| Tabel 5.2 Skema Framing Pada Artikel 1 | 44 |
| Tabel 5.3 Skema Framing Pada Artikel 2 | 49 |
| Tabel 5.4 Skema Framing Pada Artikel 3 | 54 |
| Tabel 5.5 Skema Framing Pada Artikel 4 | 59 |
| Tabel 5.6 Skema Framing Pada Artikel 5 | 63 |
| Tabel 5.7 Skema Framing Pada Artikel 6 | 68 |
| Tabel 5.8 Skema Framing Pada Artikel 7 | 72 |
| Tabel 5.9 Skema Framing Pada Artikel 8 | 77 |
| Tabel 5.10 Skema Framing Pada Artikel 9 | 82 |
| Tabel 5.11 Skema Framing Pada Artikel 10 | 87 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran | 28 |
| Bagan 4.1 Konvergensi Tribun Sumsel | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|---|
| Gambar 1 Daftar Total Pengunjung Tribun..... | 7 |
|---|---|

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2020 lalu, Indonesia sedang menikmati pesta demokrasi secara serentak yaitu pemilihan Kepala Daerah atau Pilkada serentak. Namun dikarenakan saat ini hampir seluruh penjuru dunia sedang merasakan dampak wabah pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi berbagai sektor mulai dari ekonomi, pendidikan, sosial, budaya, hingga ke sektor politik. Selain itu kasus Covid-19 juga terus meningkat sehingga membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai penundaan pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak tahun 2020. Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjadwalkan ulang pilkada yang awalnya akan dilaksanakan tanggal 23 September 2020 diubah menjadi tanggal 9 Desember 2020.

Kebijakan penundaan tersebut membuat adanya berbagai perdebatan di kalangan masyarakat. Sebab ditundanya Pilkada tersebut karena pandemi Covid-19 sehingga menimbulkan berbagai macam dampak dalam upaya penyelenggaraannya, baik dampak yang bersifat positif maupun negatif. Hal ini dikarenakan di Indonesia sendiri jumlah positif Covid-19 menjelang bulan Desember 2020 terus meningkat. Dampak pandemi yang masih terus meningkat, masyarakat menggunakan internet untuk mengetahui bakal Calon yang akan mengikuti Pilkada serentak pada 2020.

Pilkada serentak 2020 lalu di ikuti oleh 270 wilayah di Indonesia, meliputi sebanyak 9 provinsi, 224 kabupaten, dan 37 kota. Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah yang mengikuti pilkada serentak tersebut dengan total 7 kepala daerah yang mengikuti Pilkada yaitu Ogan Ilir, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, OKU, OKUS, OKUT dan PALI. Namun disisi lain pada pemilihan kepala daerah Sumatera Selatan khususnya Ogan Komering Ulu (OKU) hanya terdapat satu pasangan calon yang mendaftarkan diri yaitu Paslon Kuryana Aziz – Johan Anuar sebagai kandidat untuk bertarung pada Pilkada 2020. Sehingga Pilkada yang dilakukan di OKU hanya melawan kotak kosong.

Diprediksikan bahwa Pilkada Serentak 2020 akan mengalami degradasi kualitas. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya semangat masyarakat untuk

partisipasi dalam memberikan hak pilihnya di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Semangat Pesta Demokrasi selama ini yang ada pada masyarakat juga diprediksi akan mengalami penurunan sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang menimbulkan ketakutan juga ketidakpercayaan oleh masyarakat jika akan terlibat dalam setiap tahapan atau proses Pilkada serentak.

Bagi sebagian orang politik menjadi tema yang malas untuk didiskusikan. Hal tersebut karena politik dianggap kotor, dan penuh kebohongan. Pemikiran tersebut membuat masyarakat menjadi tidak peduli dan berakibat pada sikap apatis atau acuh, cuek, dan tidak adanya kepedulian terhadap politik yang berlangsung dinegaranya. Salah satu bentuk kekecewaan terhadap politik, diwujudkan dengan tidak ikut berpartisipasi dalam politik dan menamai diri mereka sebagai Golongan Putih (Golput) (Saputro, 2018). Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) sejatinya termasuk bagian penting dalam kehidupan bernegara Indonesia di era Reformasi (Sutrisno, 2017).

Akan tetapi pada Pilkada 2020 pasangan Kuryana Aziz - Johan Anuar memperoleh suara cukup tinggi, mereka meraih 116.606 suara (64,8%) sementara kotak kosong dipilih sebanyak 63.244 suara (35,2 %). Maka Pasangan Kuryana Aziz- Johan Anuar resmi memenangkan Pilkada dan menjadi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2021-2024. Namun setelah Pilkada dilaksanakan ramai pemberitaan kasus Wakil Bupati terpilih Johan Anuar yang muncul di laman internet. Hal ini disebabkan karena Johan Anuar ditahan KPK pasca Pilkada dilaksanakan. Johan Anuar ditahan oleh KPK sebab keterlibatannya dalam kasus korupsi sengketa anggaran tanah makam yang menyebabkan kerugian negara mencapai Rp. 5,6 miliar.

Terpaan media berpengaruh pada pembentukan kepercayaan masyarakat terhadap media. Namun khalayak juga perlu menyadari bahwa tidak semua berita yang disampaikan oleh media merupakan suatu yang mutlak akan kebenarannya. Hal ini dikarenakan informasi yang diberitakan oleh suatu media massa tidak semuanya objektif. Akan terdapat campur tangan, pikiran bahkan sikap penulis serta editor, dan juga kebijakan redaksi yang harus disesuaikan pula dengan kepentingan institusi atau pemilik media (Iskandar, 2015:14-15).

Meningkatnya penggunaan internet oleh masyarakat menjadi suatu tantangan tersendiri sebagai pemilik media untuk dapat memberikan berbagai informasi yang beraneka ragam melalui jaringan internet. Dalam portal media online Tribunsumsel.com merupakan salah satu portal media online daerah yang selalu meng *update* berbagai macam berita. Dalam kasus pemberitaan Johan Anuar, Tribunsumsel.com banyak membicarakan mengenai berita korupsi lahan kuburan yang dilakukan oleh Johan Anuar Wakil Bupati terpilih OKU.

Pentingnya media massa dalam ruang lingkup kehidupan politik dapat dilihat dari berbagai aspek dalam kegiatan manusia secara umum yang selalu berhubungan dengan aktivitas media massa. Hal ini terlihat dari sumber berita yang menjadi bahan perbincangan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Media massa yang memiliki fungsi sebagai pemberi informasi, mendidik, penghibur, serta memiliki pengaruh langsung kepada publik (*to inform, to entertain, to educate, to influence*) (McQuil, 1994: 93).

Media massa bukan hanya sekedar menghadirkan realitas ke dalam sebuah berita, namun media massa juga ikut menyertakan sejumlah penilaian atas fakta yang ada pada berita yang dikonstruksikan oleh media itu sendiri berdasarkan sudut pandang dan perpektif media. Hal inilah kemudian yang menggambarkan adanya keberpihakkan yang dilakukan oleh media dalam mengkonstruksikan peristiwa ke dalam sebuah pemberitaan. Sehingga dapat dilihat bagaimana Tribunsumsel.com sebagai salah satu media online dengan latar belakang perusahaan yang memiliki visi dan ideologi mengedepankan kepentingan masyarakat dalam menjalankan perusahaannya.

Tribunsumsel merupakan anak perusahaan dari Tribunnews sehingga visi dan ideologi yang diterapkan yaitu yang telah dibuat oleh Tribunnews. Visi media Tribunnews.com mengedepankan terciptanya sistem demokratisasi, yang artinya bahwa media tersebut menjunjung suara masyarakat dalam membuat pemberitaan. Tribun ingin menjadi saluran suara masyarakat dengan memberikan berita tentang apa yang sebenarnya terjadi. Sehingga pemberitaan yang dikeluarkan oleh Tribun merupakan seolah suatu yang netral.

Berita-berita yang muncul di media pada dasarnya dibentuk melalui proses aktif dari pembuat berita. Peristiwa yang kompleks dan tidak beraturan disederhanakan dan dibuat bermakna oleh pembuat berita. Banyak fenomena yang dibuat seolah penting dan seharusnya diketahui oleh masyarakat diembargo oleh kekuasaan dan sebaliknya sehingga banyak fakta kecil yang tidak begitu penting justru di blow up oleh media massa, dan diproduksi secara tidak wajar dalam arti melampaui apa yang dibutuhkan khalayak. Maka terjadilah ketimpangan antara fakta penting yang terjadi dimasyarakat dengan hanya kepentingan perusahaan.

Perbedaan penyampaian suatu berita di berbagai media juga dipengaruhi oleh latar belakang seorang wartawan dari media yang bersangkutan. Sedangkan bagi masyarakat, pesan dari sebuah berita akan dinilai apa adanya. Namun, berbeda dengan kalangan tertentu yang memahami betul gerak pers. Mereka akan menilai lebih terhadap pemberitaan, yaitu dalam setiap penelitian berita menyimpan ideologi dan campur tangan wartawan. Seorang wartawan pasti akan memasukkan ide-ide mereka dalam analisis terhadap data-data yang diperoleh di lapangan. Setiap media akan memberitakan sesuai dengan sudut pandang wartawan yang mengikuti perjalanan kegiatan narasumber tersebut.

Gencarnya pemberitaan yang dikeluarkan oleh Tribunsumsel.com terhadap kasus yang menimpa Johan Anuar, tidak terlepas dari adanya suatu framing oleh Tribunsumsel.com itu sendiri. Serta fakta-fakta yang diberitakan oleh Tribunsumsel.com membentuk sebuah pembingkai yang menentukan hendak dibawa kemana berita tersebut. Sehingga dalam hal kasus korupsi yang menjerat Wakil Bupati Johan Anuar menimbulkan banyak pertanyaan dikalangan masyarakat.

Maka Tribunsumsel.com berusaha memperlihatkan kepada pembaca bagaimana mengemas berita mengenai kasus yang menimpa Johan Anuar dengan sedemikian rupa. Sehingga menarik perhatian para pembaca ketika membacanya. Framing umumnya membahas mengenai bagaimana media melakukan konstruksi dan realitas untuk disajikan dan ditampilkan pada masyarakat. Bagaimana peristiwa dibingkai bukan hanya semata-mata karena wartawan tetapi juga karena kebijakan media yang juga memberikan pengaruh terhadap pemaknaan peristiwa yang terjadi.

Dengan menggunakan analisis *framing* maka dapat dilakukan pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Pada proses pembentukan dan konstruksi realitas itu hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol sehingga lebih mudah dikenal. Akibatnya khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang disajikan lebih menonjol oleh media. Aspek-aspek yang tidak disajikan secara menonjol bahkan tidak diberitakan intensif menjadi terlupa dan sama sekali tidak diperhatikan oleh khalayak.

Dari pemaparan diatas dapat kita lihat bagaimana media menyikapi dan memiliki tujuan dalam melihat suatu peristiwa, tentunya penglihatan itu tidak lepas dengan perspektif yang dibangun dalam membuat sebuah berita. Ditengah-tengah perjalanan politiknya Johan Anuar yang terpilih sebagai Wakil Bupati OKU mendapat banyak pemberitaan oleh media yang disebabkan karena beliau terjerat sebuah kasus korupsi. Kasus yang sedang marak pada Desember hingga Maret ialah mengenai kasus korupsi lahan kuburan yang dilakukan oleh Johan Anuar. Beberapa media membuat pemberitaan tersebut secara berbeda-beda sesuai dengan karakteristik dan perspektif wartawan masing-masing. Khalayak pun sudah terpengaruh dengan pemberitaan media saat ini mengenai kasus tersebut.

Sehingga adapun alasan yang mendasari penulis dalam menentukan judul serta permasalahan pada penelitian ini, yaitu :

1.1.1 Johan Anuar Terjerat Kasus Korupsi Namun Tetap Maju Pilkada Serentak 2020

Pasangan calon Kuryana Aziz–Johan Anuar kembali mengikuti Pilkada serentak 2020. Kedua pasangan tersebut resmi mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Ogan Komering Ulu sebagai bakal Calon Bupati dan Wakil Bupati pada tanggal 4 September 2020 lalu. Namun disisi lain Calon Wakil Bupati tersebut sedang menyandang sebagai status tersangka dalam dugaan korupsi lahan kuburan dan menyebabkan kerugian negara sebesar Rp 5,7 miliar. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tetap mencari tersangka kasus dugaan korupsi yang menjerat Wakil Bupati terpilih Ogan Komering Ulu (OKU) Johan Anuar. Walaupun disisilain KPK tidak memiliki kewenangan untuk melarang Johan Anuar maju dalam Pilkada sebab

kebijakan mengenai Pilkada 2020 merupakan proses politik yang berada di luar wewenang dari KPK. Oleh sebab itu Johan Anuar tetap dapat mengikuti Pilkada bersama dengan pasangannya Kuryana Aziz.

1.1.2 Tribun Yang Mengedepankan Demokratisasi Dalam Membuat Berita

Tribun sangat menjunjung tinggi demokratisasi dalam proses pembuatan berita. Oleh sebab itu Tribun selalu mengupayakan dalam setiap postingan berita untuk memberitakan suatu kebenaran. Namun kita ketahui bersama jika setiap berita yang diposting oleh media selalu terdapat campur tangan wartawan atau bahkan editor. Sehingga terkadang berita yang diunggah oleh media tersebut sudah terdapat campur tangan beberapa oknum. Sebab media selalu berusaha untuk menghasilkan pemberitaan yang memiliki nilai jual karena media massa juga memiliki lini bisnis atau kepentingan ekonomi (*profit*), dengan kata lain media tersebut dituntut untuk dapat memenuhi selera khalayak. Hal inilah yang kemudian membawa perbedaan sudut pandang antar media yang satu dengan media yang lainnya dalam memberitakan sebuah peristiwa. Setiap media memiliki cara pengemasan tersendiri atas suatu peristiwa yang dipengaruhi oleh faktor ideologi yang dimiliki media tersebut.

1.1.3 Tribun Merupakan Media Yang Memiliki Tingkat Pembaca Yang Tinggi

Tribun merupakan salah satu dari berbagai media yang ada yang ikut memberitakan kasus Johan Anuar. Mulai dari periode Desember 2020 hingga Maret 2021 Tribun Sumsel selalu mengikuti *update* mengenai kasus korupsi yang menjerat Johan Anuar. Penulis menggunakan *Keywords* “Johan Anuar” maka bermunculan berbagai macam judul berita mengenai kasus korupsi Johan Anuar. diantara sekian banyak media online yang ada di Indonesia Tribun hadir dan ikut dalam pertumbuhan website media online untuk memenuhi kebutuhan akan informasi bagi masyarakat luas. Untuk mengetahui bagaimana kualitas dari suatu media, terdapat salah satu situs terpercaya untuk melihat hal tersebut yaitu *SimilarWeb.com*. Berdasarkan dari *SimilarWeb.com* untuk daftar Top Website Ranking of in Indonesia, TribunNews.com berada pada ranking ke-2 untuk kategori *News and Media* dengan total pengunjung setiap bulannya mencapai lebih dari 300M.

Gambar 1.1
Daftar Total Pengunjung Tribun



Sumber : SimilarWeb.com

Sebagai salah satu media online Indonesia Tribunnews.com selalu menyajikan berita-berita terbaru dengan meng *update* nya dari berbagai sumber yang terpercaya. Sehingga untuk memperluas jaringan ke berbagai daerah Tribun News mengelompokkan berita pada masing-masing daerah. Maka untuk daerah Sumatera Selatan Tribunsumsel.com merupakan alamat website yang berada dibawah naungan TribunNews.com. Hal tersebut digunakan untuk mempermudah para khalayak dalam mengumpulkan berbagai informasi yang telah disajikan oleh Tribunsumsel.com.

Salah satu cara untuk mengetahui bagaimana portal media online Tribunsumsel.com mengemas informasi mengenai Kasus Korupsi Johan Anuar yang terpilih sebagai Wakil Bupati OKU secara baik adalah dengan cara menggunakan Analisis *Framing*. Maka yang akan menjadi fokus penelitian ini bukanlah pada bagus atau tidaknya suatu berita, melainkan bingkai (*Framing*) yang digunakan oleh mdia tersebut. Model analisis framing yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki 4 struktur yaitu, sintaksis, skrip, tematik dan retorik (Eriyanto, 2002:289-295).

Dengan demikian analisis framing ini akan digunakan untuk melihat cara pandang yang digunakan oleh Tribunsumsel.com dalam menentukan fakta yang akan diambil, ditonjolkan atau bahkan dihilangkan, serta arah yang akan dituju dari berita menjadi bahan analisis penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah dibahas, maka mengantarkan pertanyaan: Bagaimana *Framing* Pada Pemberitaan Kasus Korupsi Tersangka Johan Anuar Yang Terpilih Menjadi Wakil Bupati Ogan Komering Ulu (OKU) Pada media Tribunsumsel.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin untuk dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana bingkai berita atau *Framing* yang dipakai oleh portal berita media online Tribunsumsel.com terhadap pemberitaan Kasus Korupsi Tersangka Johan Anuar Yang Terpilih Menjadi Wakil Bupati Ogan Komering Ulu (OKU) Pada media Tribunsumsel.com?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian dari segi teoritis diharapkan mampu memberikan sebuah kontribusi ilmiah untuk dipelajari lebih lanjut tentang analisis Framing yang akan diterapkan didalam berita.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa pemikiran dan juga dapat menambah pengetahuan serta pemahaman tentang informasi dari media online khususnya Tribunsumsel.com mengenai kasus korupsi lahan kuburan yang menjerat Johan Anuar Wakil Bupati OKU terpilih dan bagaimana Tribunsumsel.com mengemas (Framing) suatu berita dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikanto, Suharsimi. (2005). *Manajemen penelitiann*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bullock, H. E., Wyche, K. F. & Williams, W. R. (2001). *Media Images Of the Poor. Journal of Social Issues, 229-246*.
- Croteau, dan Hoyness. (1997). *Media atau Society : Industries, Images, and Audiencess*. London: Pine Forge Press
- Danang , Sunyoto. (2015). *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Eriyanto. (2002). *Analisis sFraming Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta : Lkis
- Eriyanto. (2007). *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis
- Eriyanto. (2008). *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis
- Fiske, John. (1990). *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta : Jalasta
- Hallahan, K. (1999). *Seven Models Of Framing: Implications For public Relations, Journal of Public Relations Research, 205-242*.
- Iskandar, Dudi Sabil. (2015). *Keruntuhan Jurnalisme*. Lentera Ilmu Cendikia: Jakarta.
- Lister, Martin. (2009). *New Media: A Critical Introduction*. London & New York: Routledge
- Mondry. (2008). *Teori dan praktik jurnalistik*, Bogor. Ghalia indonesia.
- Puntoadi, Danis. (2011). *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*, PT Elex Komputindo, Jakarta
- Romli, Aseo Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendekia
- Saputro, Agus. (2018). *Agama dan Negara: Politik Identitas Menuju Pilpres 2019*.

Shoemaker, dan Resee. (1996). *Mediating The Massage, Theories of Influencess on Mass Media Content*. New York : Longman

Shoemaker, dan Resee. (1998). *Mediating The Massage, Theories of Influencess on Mass Media Content*. New York : Longman Published

Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung Rosdakarya

Sudibyo, Agus. (2001). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS.

Sumandiria, Haris. (2010). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung Simbosia

Jurnal

Ananda, Muhamad Fairuz Satria. 2019. Analisis Framing Pemberitaan Kasus Massal di Media Online Detik.com. *Jurnal Studi Komunikasi*. Bandung: Vol 3. July

Arianti, Rini, dan Hapsari Dwiningtyas Sulistyawati. Pembingkaiian Media Dalam Pemberitaan Hukum Kebiri pada Kompas.com dan Tribunnew s.com

Maryandani, Andi Sitti. 2016. *Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo Dihadrian Tribun Timur Makassar*. UIN Alauddin Makassar

Neviati, C. Z. (2018). Study Case : A Tyleno Tale Makes Dies Who Consums With Framing Method. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2).

Suhaimah. 2019. *Analisis Framing Tribunnews.com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019*. UIN Sultan Syarif Kasim

Sutrisno, Cucu. (2017). *Partisipasi Warga Negara Dalam Pilkada. JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 36–48

Website

Tribunsumsel.com. 2020.Calon Wakil Bupati OKU Johan Anuar Ditahan KPK Pasca Pilkada Serentak 2020 KPU Akhirnya Buka Suara. Dalam <https://sumsel.tribunnews.com/2020/12/10/calon-wakil-bupati-oku-johan-anuar-ditahan-kpk-pasca-pilkada-serentak-2020-kpu-akhirnya-buka-suara?page=4>, dikutip pada 20 Maret 2021.

- Tribunsumsel.com.2020. Tangan Diborgol Johan Anuar Cawabup Petahana Tersangka Kasus Korupsi Tanah Makam Tiba Dirutan Pakjo. Dalam <https://sumsel.tribunnews.com/2020/12/15/tangan-diborgol-johan-anuar-cawabup-petahanatersangka-kasus-korupsi-tanah-makam-tiba-di-rutan-pakjo?page=4>, dikutip pada 20 Maret 2021
- Tribunsumsel.com.2020. Kronologi Dugaan Kasus Korupsi Lahan Kuburan Diduga Dilakukan Johan Anuar. Dalam <https://sumsel.tribunnews.com/2020/12/22/kronologi-dugaan-kasus-korupsi-lahan-kuburan-diduga-dilakukan-johan-anuar?page=3>, dikutip pada 20 Maret 2021
- Tribunsumsel.com.2020. Johan Anuar Didakwa Pasal Berlapis JPU KPK Bakal Hadirkan Total 90 Saksi Termasuk Mantan Sekda OKU. Dalam <https://sumsel.tribunnews.com/2020/12/22/johan-anuar-didakwa-pasal-berlapis-jpu-kpk-bakal-hadirkan-total-90-saksi-termasuk-mantan-sekda-oku?page=all>, dikutip pada 20 Maret 2021
- Tribunsumsel.com.2020. Wakil Kepala PN Palembang Pimpin Sidang Perdana Johan Anuar Calon Petahana Wabup OKU Ditangkap. Dalam <https://sumsel.tribunnews.com/2020/12/22/wakil-kepala-pn-palembang-pimpin-sidang-perdana-johan-anuar-calon-petahana-wabup-oku-ditangkap-kpk?page=4>, dikutip pada 20 Maret 2021
- Tribunsumsel.com.2021. Pengacara Johan Anuar Bantah Klien Terlibat Sidang Lanjutan Dugaan Korupsi Tanah Kuburan. Dalam <https://sumsel.tribunnews.com/2021/02/02/pengacara-johan-anuar-bantah-klien-terlibat-sidang-lanjutan-dugaan-korupsi-tanah-kuburan?page=2>, dikutip pada 20 Maret 2021
- Tribunsumsel.com.2021. Dugaan Korupsi Tanah Kuburan Johan Anuar Kembali Disidang KPK Saksi Ahli Perkuat Dakwaan. Dalam <https://sumsel.tribunnews.com/2021/03/02/dugaan-korupsi-tanah-kuburan->

[johan-anuar-kembali-disidang-kpk-saksi-ahli-perkuat-dakwaannya](#),
dikutip pada 20 Maret 2021

Tribunsumsel.com.2021.Sidang Lanjutan Johan Anuar Ahli Audit dari Medan
Tidak Ada Kerugian Negara. Dalam
<https://sumsel.tribunnews.com/2021/03/09/sidang-lanjutan-johan-anuar-ahli-audit-dari-medan-tidak-ada-kerugian-negara?page=3>,
dikutip pada 20 Maret 2021

Tribunsumsel.com.2021.Sidang Lanjutan Johan Anuar Saksi Ahli Beri
Kesaksian Ringankan Terdakwa. Dalam
<https://sumsel.tribunnews.com/2021/03/23/sidang-lanjutan-johan-anuar-saksi-ahli-beri-kesaksian-ringankan-terdakwa?page=2>,
dikutip pada 20 Maret 2021

Tribunsumsel.com.2021. Breaking News Sidang Dugaan Korupsi Wabup
OKU Non Aktif Johan Anuar Menangis. Dalam
<https://sumsel.tribunnews.com/2021/03/23/breaking-news-sidang-dugaan-korupsi-wabup-oku-non-aktif-johan-anuar-menangis?page=2>,
dikutip pada 20 Maret 2021